

## **Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021**

**Yandria Dharma Mukti<sup>1\*</sup>, Nursiam<sup>2</sup>,**

<sup>1,2</sup> Akuntansi / Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

✉ yandriamukti@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return of Assets* (ROA), *Return of Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Populasi yang digunakan pada studi ini adalah perusahaan sektor energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2021. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sebanyak 29 perusahaan digunakan dalam penelitian ini dan diperoleh sebanyak 87 sampel. Pengujian dilakukan menggunakan metode analisis regresi linear sederhana dengan alat uji SPSS 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap, *Return of Assets* (ROA), *Return of Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM).

### **Kata Kunci:**

*Kinerja Keuangan; CSR; ROA; ROE; NPM*

### **Abstract**

*This study aims to examine the effect of corporate social responsibility disclosure on the company's financial performance as measured by Return of Assets (ROA), Return of Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM). The population used in this study is energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2021. The data used in this study are secondary data with sampling techniques carried out by purposive sampling method. A total of 29 companies were used in this study and 87 samples were obtained. The test was performed using a simple linear regression analysis method with the SPSS 19 test tool. The results showed that corporate social responsibility (CSR) variables had a positive effect on Return of Assets (ROA), Return of Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM)*

### **Keywords:**

*Financial Performance; CSR; ROA; ROE; NPM*

## **PENDAHULUAN**

Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) ialah regulasi yang wajib dipatuhi dan dilakukan oleh perusahaan, karena ada peraturan yang mengatur implementasi CSR, yang diregulasi dalam PP Nomor 47 tahun 2012 soal tanggung jawab sosial perusahaan. Peraturan ini menekankan pentingnya tanggung jawab sosial dan perlindungan wilayah di sekitar perusahaan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di wilayah perusahaan, serta membangun hubungan yang sesuai dengan norma, adat dan budaya. Terutama, perusahaan yang bergerak di sektor yang memiliki dampak signifikan pada lingkungan seperti pembukaan lahan, kegiatan pertambangan, atau proses pengeboran yang berpotensi merusak tanah, serta dampak residu dari aktivitas pertambangan yang mencemari lingkungan, diharapkan untuk memberikan perhatian khusus terhadap kondisi lingkungan di sekitar lokasi industri mereka,

implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam perusahaan bertujuan mencapai harmonisasi antara tujuan perusahaan dan norma-norma sosial dengan menggabungkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, sambil tetap mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan untuk mencapai profitabilitas. Hal Ini juga merupakan bentuk komitmen perusahaan kepada pemangku kepentingan Untuk bertindak dengan etis, mengurangi efek negatif, dan meningkatkan dampak positif di dalam dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan (yang sering disebut sebagai prinsip triple bottom line). sekaligus berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

implementasi CSR berdampak pada kinerja keuangan perusahaan, sesuai dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial yang dapat meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu aspek penting dalam perhitungan kinerja keuangan perusahaan, dan untuk mengukurnya, terdapat berbagai metode seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan

Studi mengenai dampak CSR terhadap kinerja keuangan, salah satunya yang dilakukan oleh Gunawan dan rekan-rekan (2018), mengindikasikan bahwa Corporate Social Responsibility mempengaruhi return on equity, economic value added, dan net profit margin. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmelia dan Windhy (2019) juga mengungkapkan bahwa CSR memiliki efek positif terhadap kinerja keuangan, terutama ketika diukur dengan menggunakan ROA, ROE, dan NPM. Sementara itu, Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Rosdiana (2019) menunjukkan bahwa selama Pandemi Covid-19, penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Permatasari dan Widianingsih (2020) menyimpulkan bahwa hasil riset menunjukkan bahwa pengungkapan CSR memiliki dampak positif pada kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, namun tidak berpengaruh pada kinerja keuangan yang diukur melalui ROE.

Pelaksanaan dan Pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) dapat terlaksana apabila pimpinan perusahaan memiliki kesadaran mengenai lingkungan sekitar perusahaan, bahwasanya perusahaan tidak bisa hidup tanpa adanya interaksi dengan lingkungan disekitar perusahaan yang berdiri. Dengan implementasi CSR yang baik perusahaan dapat mendapatkan manfaat dari meningkatnya Penilaian kinerja finansial perusahaan yang diukur oleh, ROA, ROE, dan NPM. Berdasarkan riset terdahulu yang dilakukan, adanya inkonsistensi antara hasil

dari pengungkapan ROA dan ROE yang berbeda dan Variable NPM yang jarang digunakan pada penelitian terdahulu.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengavaluasi dan memberikan bukti nyata bahwa adanya Pengaruh CSR terhadap kinerja Keuangan yang diukur oleh ROA, ROE, dan NPM.

## **LANDASAN TOERI**

### **1. Teori Stakeholders**

Stakeholders merujuk kepada pihak-pihak baik internal maupun eksternal yang memiliki potensi untuk mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Prinsip dasar dari konsep stakeholder ini menunjukkan bahwa perusahaan sebaiknya memberikan perhatian yang serius terhadap pandangan dan kepentingan para stakeholders, karena mereka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan dan tindakan yang diambil oleh perusahaan. Jika perusahaan mengabaikan para stakeholders, perusahaan berisiko menghadapi protes dan kehilangan dukungan serta kepercayaan dari para stakeholders, seperti yang diungkapkan oleh Hadi (2011:106).

### **2. Teori Legitimasi**

Teori Legitimasi adalah kerangka konseptual yang menguraikan bagaimana organisasi berupaya untuk mendapatkan pengakuan dan penerimaan dari masyarakat sekitarnya dengan beroperasi sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat tersebut. Guthrie dan Parker (1989) mengemukakan bahwa Perusahaan beroperasi dalam konteks sosial melalui apa yang dikenal sebagai perjanjian sosial, di mana ada komitmen untuk menyelenggarakan berbagai tindakan sosial yang sejalan dengan tujuan sosial. Oleh karena itu, partisipasi perusahaan dalam kegiatan sosial dapat menjadi salah satu elemen penting untuk memperoleh pengakuan dan dukungan dari masyarakat. Konsep Teori Legitimasi ini memberikan wawasan berharga dalam menganalisis tingkah laku organisasi.

Teori Legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan berusaha untuk memastikan bahwa mereka menjalankan operasi mereka sesuai dengan kerangka dan norma yang berlaku di masyarakat atau lingkungan tempat perusahaan beroperasi. Perusahaan berupaya agar kegiatan mereka dianggap sebagai sesuatu yang sah dan diterima oleh pihak di luar perusahaan.

### **3. Corporate Social Responsibility**

Farook et al. (2005), Bowman dan Haire (1976) mengartikan CSR secara komprehensif sebagai "mencakup keprihatinan terhadap dampak dari semua kegiatan perusahaan terhadap kesejahteraan keseluruhan masyarakat." Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Corporate Social Responsibility sebagai bentuk komitmen perusahaan untuk menyelaraskan kegiatannya dengan kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholders) dan memberikan kontribusi kepada masyarakat.

Dalam buku yang bernama "Membedah Konsep dan Penerapan CSR," Yusuf Wibisono (2007:99) menjelaskan tentang Pendapatan yang berhasil diperoleh oleh perusahaan ketika

mereka menerapkan program Corporate Social Responsibility (CSR), dengan fokus pada aspek Stakeholders dalam CSR tersebut.

#### 4. Kinerja Keuangan.

Kinerj keuangan mencerminkan gambaran tentang situasi Laporan keuangan mencerminkan kondisi perusahaan dan hasil dari penerapan prinsip akuntansi. Laporan keuangan bertindak sebagai sarana komunikasi antara informasi finansial atau operasional perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Keakuratan laporan keuangan sangat krusial bagi perusahaan dalam segala aspek bisnisnya. Angka-angka yang dipresentasikan melalui laporan keuangan ini memiliki peran yang signifikan dalam pengambilan keputusan, pembuatan strategi, penetapan tujuan, evaluasi risiko bisnis, serta dalam menjalankan operasional perusahaan.

Penyajian laporan keuangan yang presisi meningkatkan keyakinan investor, seperti yang disebutkan oleh Kurnianto (2010). Husnan (2013) menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan bisa menjadi ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur pencapaian keuntungan yang diinginkan oleh perusahaan.

#### 5. Rasio Keuangan

merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi performa suatu perusahaan adalah melalui analisis dan perhitungan rasio-rasio keuangan perusahaan. Sebuah rasio keuangan tidak memiliki makna yang jelas sendiri, melainkan harus dibandingkan dengan rasio lainnya agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Kasmir (2015:104) menjelaskan bahwa rasio keuangan adalah tindakan mengkomparasikan angka yang ada didalam laporan finansial perusahaan. komparasi ini bisa dijalankan antara komponen laporan keuangan satu dengan yang lain atau antara komponen yang terdapat di berbagai laporan keuangan. Selain itu, angka-angka yang dibandingkan dapat mencakup data dari satu periode tertentu atau beberapa periode sebelumnya.

Rasio keuangan dapat dinilai melalui dimensi profitabilitas, yang mengacu pada laba bersih yang dipengaruhi oleh berbagai peraturan dan keputusan. Perubahan dalam regulasi yang mempengaruhi rasio profitabilitas dapat memengaruhi pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan, terutama dalam hal perubahan kebijakan pajak. Tingkat profitabilitas yang tinggi dalam suatu perusahaan memiliki potensi untuk meningkatkan daya saingnya. Perusahaan dengan profitabilitas yang kuat cenderung lebih mungkin untuk memperluas usaha mereka dan mengeksplorasi peluang investasi baru. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk menilai kinerja laporan keuangan, seperti yang akan dijelaskan berikut ini.

- a) Raiyan, dkk (2020) mengemukakan bahwa ROA (Return On Assets) adalah komparasi antara laba bersih perusahaan dengan total asetnya. Rasio ini memberikan gambaran nilai dari laba bersih yang dapat diperoleh perusahaan dari penggunaan aset. Kasmir (2016) menyimpulkan bahwa semakin tinggi rasio ROA, semakin bagus, hal ini menandakan bahwa perusahaan secara efektif dapat memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba.
- b) ROE adalah sebuah metrik yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan modal perusahaan dengan membandingkan keuntungan bersih setelah pajak dengan modal perusahaan. Rasio ini mencerminkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan modal. Semakin besar nilai ROE, semakin baik kinerja perusahaan dalam menggunakan modal

sendiri. Dengan kata lain, kenaikan ROE menunjukkan posisi pemilik perusahaan yang lebih kuat, sementara sebaliknya, penurunan ROE mengindikasikan sebaliknya (Kasmir 2017:204)

- c) Menurut Harjito dan Martono (2018:60), Net Profit Margin (NPM) merupakan hasil keuntungan penjualan setelah mengkalkulasikan seluruh biaya dan pajak pendapatan. Margin ini menunjukkan komparasi antara laba bersih setelah pajak dengan total penjualan.

## Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji bertujuan untuk mendapatkan bukti yang menunjukkan validitas atau ketidak validitas pernyataan yang perlu dianalisis oleh peneliti dalam rangka menguji penelitiannya

### 1. Pengaruh CSR (Corporate Social Responsibility) Terhadap ROA (Return of Assets)

Husnan & Pamudji (2013) mengungkapkan bahwa hasil pengujian yang terkait dengan Corporate Social Responsibility (CSR) mempunyai dampak yang berarti dan positif kepada Return On Assets (ROA). Ini menandakan semakin tinggi pengungkapan CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan, semakin besar kinerja ROA yang dapat diperoleh oleh perusahaan pada periode berikutnya. Penjelasan utama untuk pengaruh positif dan signifikan pada variabel CSR terhadap ROA adalah ketika perusahaan secara aktif mengungkapkan kegiatan sosialnya, hal ini dapat membangun kepercayaan di antara pihak eksternal.

Temuan penelitian tersebut mengindikasikan adanya korelasi positif yang signifikan antara Corporate Social Responsibility (CSR) dan Return On Assets (ROA), sehingga kesimpulan yang dapat ditarik:

**H1:** Adanya pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return of Assets (ROA)

### 2. Pengaruh CSR (Corporate Social Responsibility) Terhadap ROE (Return of Equity)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Malik & Nadeem pada tahun 2014 tentang dampak Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan bank di Pakistan mengungkapkan adanya korelasi positif antara CSR dan Return On Equity (ROE). Aspek ini menunjukkan apabila perusahaan secara aktif melaksanakan praktik tanggung jawab sosial terhadap masyarakat memiliki kemungkinan untuk meningkatkan nama baik perusahaan di mata masyarakat..

Hubungan yang positif dan kuat antara Corporate Social Responsibility (CSR) dan Return On Equity (ROE) dapat menjadi pendongkrak bagi perusahaan lain untuk terlibat dalam inisiatif CSR. Investasi yang ditanamkan oleh perusahaan dalam CSR dapat memperkuat tingkat kepercayaan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan dan stakeholder kepada perusahaan. Ini mencerminkan keyakinan praktik CSR yang diadopsi oleh perusahaan berpengaruh pada performa bisnisnya. Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

**H2:** Adanya pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return of Equity (ROE)

### 3. Pengaruh CSR (Corporate Social Responsibility) Terhadap NPM (Net Profit Margin)

Dalam penelitian yang dijalankan oleh Kamatra dan Kartikaningdyah pada tahun 2015, ditemukan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM), namun tidak memberikan dampak yang berarti pada Return On Equity (ROE). Ini mengartikan bahwa dalam industri real estate dan properti, nilai NPM yang besar menandakan bahwa setiap penjualan menghasilkan pendapatan bersih yang lebih besar. Riset yang sejalan ditemukan dalam riset sebelumnya yang dilakukan oleh Putra pada tahun 2015, yang juga menunjukkan pengaruh CSR pada NPM dengan tingkat signifikansi di bawah 5%. Berlandaskan rangkuman dan riset sebelumnya, hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

**H3;** Adanya Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Net Profit Margin (NPM)

## **METODE**

Dalam riset ini, populasi yang dianalisis adalah perusahaan yang beroperasi di Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2021. Sample yang dipilih adalah perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode tersebut dan memenuhi sejumlah kriteria tertentu. Teknik pengambilan sampel yang dipakai merupakan purposive sampling, yaitu metode pengambilan objek penelitian berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Beberapa kriteria yang dipakai dalam pemilihan sampel meliputi:

1. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021
2. Perusahaan sektor Energi yang Melaporkan Kegiatan CSR secara lengkap pada Annual Report

Dalam hasil pengambilan sampel didapatkan sebanyak 29 sampel pertahun dengan total 87 perusahaan dalam rentang periode 2019-2021.

Variabel yang dipakai di penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu variabel bebas (independen) yang diwakili oleh Corporate Social Responsibility (CSR), dan variabel terikat (dependen) yang diwakili oleh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM)..

#### a) Variabel Independen

Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah Corporate Social Responsibility (CSR). Untuk mengukur tingkat pengungkapan CSR, digunakan indikator berdasarkan panduan Global Reporting Initiative (GRI) G-4 yang berlaku dari tahun 2013. Indikator ini terbagi menjadi tiga kategori, yakni kategori ekonomi dengan 9 buah, kategori lingkungan dengan 34 buah, dan kategori sosial yang terdiri dari 4 sub-kategori, yaitu sub-kategori praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja dengan 16 buah, sub-kategori hak asasi manusia dengan 12 buah, sub-kategori masyarakat dengan 11 buah, dan sub-kategori tanggung jawab produk dengan 9 buah. Dengan demikian, total item yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan suatu perusahaan adalah sebanyak 91 buah.

Penghitungan CSR dijalankan dengan menggunakan penilaian dimana masing-masing elemen diberi angka 1 jika diungkapkan, dan angka 0 jika tidak diungkapkan. Pengungkapan CSR dapat dihitung dengan rumus:

$$CSR_j = \frac{\sum X_{ij}}{n}$$

Keterangan :

CSR<sub>j</sub> = Corporate Social Responsibility perusahaan.

$\sum X_{ij}$  = Jumlah item yang diungkapkan perusahaan

N = Jumlah keseluruhan item

b) Variabel Dependen

Variabel terikat yang menjadi fokus riset ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM).

a) ROA (Return On Assets)

ROA adalah suatu perbandingan yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu investasi secara keseluruhan menghasilkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan total aset. Salah satu ekspresi matematika yang sering dimanfaatkan untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \left[ \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \right] \times 100$$

b) ROE (Return of Equity)

ROE merupakan sebuah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara laba bersih setelah pajak dan modal yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri. Rasio ini mencerminkan tingkat efisiensi dalam penggunaan modal perusahaan. Ketika rasio ROE semakin tinggi, ini menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam memanfaatkan modal, dan juga menandakan bahwa posisi pemilik perusahaan semakin solid. (Kasmir 2017:204)

$$ROE = \left[ \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \right] \times 100$$

c) NPM (*Net Profit Margin*)

NPM adalah sebuah perbandingan yang membandingkan keuntungan bersih yang diperoleh oleh perusahaan dengan pendapatan bersih.

$$NPM = \left[ \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \right] \times 100$$

### Teknik Analisis Data

Dalam studi ini, diterapkan metode analisis regresi sederhana, karena hanya ada satu variabel independen, yaitu Corporate Social Responsibility (CSR). Di sisi lain, ada tiga variabel dependen, yaitu Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Persamaan regresi yang digunakan adalah seperti di bawah ini:

$$y_1 = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

$$y_2 = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

$$y_3 = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Keterangan

X = CSR

Y1 = ROA

Y2 = ROE

Y3 = NPM

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi b

$\varepsilon$  = Error atau sisa (Residual)

Sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana, diperlukan melakukan pengujian untuk memeriksa asumsi-asumsi klasik, yang mencakup pengujian normalitas, pengujian heteroskedastisitas, dan pengujian autokorelasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik deskriptif

**Tabel 1.** Tabel Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	87	0,3077	0,5824	0,4590011	0,0513444
ROA	87	-0,2108	0,2167	0,0358425	0,0659121
ROE	87	-0,2333	0,2762	0,0630514	0,1214255
NPM	87	-0,3443	0,437	0,0604772	0,1406544

Berdasarkan penelitian dalam table 2 didapatkan bahwa:

1. Corporate Social Responsibility (CSR) mempunyai nilai terendah sebesar 0,3077 dan nilai tertinggi sebesar 0,5824, dengan rata-rata sekitar 0,459001, serta deviasi standar sekitar 0,0513444.
2. Return of Assets (ROA) mempunyai nilai terendah sekitar -0,2108, dan nilai maksimum sekitar 0,2167 dengan rata-rata sekitar 0,035843 dan deviasi standar sekitar 0,0659121.
3. Return on Equity (ROE) mempunyai nilai terendah sekitar -0,2333 dan nilai tertinggi sekitar 0,2762, dengan rata-rata sekitar 0,063051 dan deviasi standar sekitar 0,1214255.
4. Net Profit Margin (NPM) mempunyai nilai terendah sekitar -0,3443 dan nilai tertinggi sekitar 0,4370, dengan rata-rata sekitar 0,060477, serta deviasi standar sekitar 0,1406544.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig	Keterangan
ROA	0,897	Berdistribusi Normal
ROE	0,247	Berdistribusi Normal
NPM	0,289	Berdistribusi Normal

Dalam tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig pada variable ROA, ROE, dan NPM lebih dari 0.05 maka dari itu data berdistribusi dengan normal.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 3.** Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	Durbin Watson	Kesimpulan
ROA	1,838	Tidak terjadi Autokorelasi
ROE	1,718	Tidak terjadi Autokorelasi
NPM	2,068	Tidak terjadi Autokorelasi

Dalam Tabel 3 menunjukkan bahwa Nilai Durbin Watson kurang dari 2.2768 yang diperoleh dari Perhitungan tabel durbin watson ( $4-1.7238= 2.2768$ ) yang menunjukkan tidak terjadi adanya autokorelasi

### Uji Regresi Linear Sederhana

#### Uji Regresi Linear Sederhana ROA

**Tabel 4.** Hasil Uji Regresi Linear Sederhana ROA

Variabel	B	t	Sig
Constant	-0.112	-1.805	0.075
CSR	0.323	2.396	0.019

Hasil Uji Regresi Linear ROA pada tabel 4 didapatkan persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut :

$$ROA = -0.112 + 0.323 \text{ CSR}$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta, yaitu -0.112, menunjukkan bahwa jika variabel independen (CSR) = 0 atau tetap, maka nilai Return on Assets (ROA) adalah -0.112. Hasil koefisien regresi yang positif senilai 0.323, mengindikasikan bahwa setiap peningkatan dalam pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) akan mengakibatkan peningkatan Return on Assets (ROA).

#### Uji Regresi Linear Sederhana ROE

**Tabel 5.** Hasil Uji Regresi Linear Sederhana ROE

Variabel	B	t	Sig
Constant	-0.180	-1.561	0.122
CSR	0.530	2.120	0.037

Hasil Uji Regresi linear pada table 5 didapatkan persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut

$$ROE = -0.180 + 0.530 \text{ CSR}$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta, sebesar -0.180, mengindikasikan bahwa jika variabel independen (CSR) = 0 atau tetap, maka nilai Return on Equity (ROE) adalah -0.180. Hasil koefisien regresi yang positif senilai 0.530, menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) akan mengakibatkan peningkatan Return on Equity (ROE).

### Uji Regresi Linear Sederhana NPM

**Tabel 6.** Hasil Uji Regresi Linear Sederhana NPM

Variabel	B	t	Sig
Constant	-0.208	-1.551	0.125
CSR	0.585	2.014	0.047

Hasil Uji Regresi Linear pada tabel 6 didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$NPM = -0.208 + 0.585 \text{ CSR}$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta, yaitu -0.208, mengindikasikan bahwa jika variabel independen (CSR) = 0 atau tetap, maka nilai dari Net Profit Margin (NPM) adalah -0.208. Hasil koefisien regresi yang positif senilai 0.585, menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) akan mengakibatkan peningkatan Net Profit Margin (NPM).

### Uji Parsial T

**Tabel 6.** Hasil Uji Parsial T

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	sig	Keterangan
CSR Terhadap <i>Return of Assets (ROA)</i>	2,396	1,98827	0,019	H1 Diterima
CSR Terhadap <i>Return of Equity (ROE)</i>	2,120	1,98827	0,037	H2 Diterima
CSR Terhadap <i>Net Profit Margin (NPM)</i>	2,014	1,98827	0,047	H3 Diterima

Berdasarkan hasil Uji Parsial t pada tabel 6 didapatkan bahwa:

1. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel CSR Terhadap Return of Assets (ROA) lebih tinggi dari nilai  $t_{tabel}$  ( $2.396 > 1.98827$ ) dan nilai signifikan senilai  $0.019 < 0.05$  maka H1 diterima.
2. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel CSR Terhadap Return of Equity (ROE) lebih tinggi dari nilai  $t_{tabel}$  ( $2.120 > 1.98827$ ) dan nilai signifikan senilai  $0.037 < 0.05$  maka H2 diterima.
3. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel CSR Terhadap Net Profit Margin (NPM) lebih tinggi dari nilai  $t_{tabel}$  ( $2.014 > 1.98827$ ) dan nilai signifikan senilai  $0.047 < 0.05$  maka H3 diterima.

## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 7.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

	R	Adjusted R Square
ROA	0,251 <sup>a</sup>	0,052
ROE	0,224 <sup>a</sup>	0,039
NPM	0,213 <sup>a</sup>	0,034

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 7 didapatkan bahwa;

1. Nilai Adjusted R-square sebesar 0.052 menunjukkan bahwa sekitar 5.2% dari variasi dalam variabel ROA dapat diuraikan oleh variabel CSR dalam model ini, sementara sekitar 94.8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Nilai Adjusted R-square sebesar 0.039 mengindikasikan bahwa sekitar 3.9% dari variasi dalam variabel ROE dapat diuraikan oleh variabel CSR dalam model ini, sementara sekitar 96.1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Nilai Adjusted R-square sebesar 0.034 menunjukkan bahwa sekitar 3.4% dari variasi dalam variabel NPM dapat diuraikan oleh variabel CSR dalam model ini, sedangkan sekitar 96.6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh CSR terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian Parsial t pada variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return of Assets* (ROA) memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2.396 > 1.98827$ ) dan dengan tingkat signifikansi senilai  $0.019 < 0.05$ . sehingga dapat disimpulkan Adanya pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return of Assets* (ROA), Sehingga Hipotesis Pertama diterima disimpulkan bahwa Adanya pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return of Assets* (ROA). Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan dalam penelitian Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmelia Ahyani dan Windhy Puspitasai (2019) yang menyatakan bahwa CSR memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan setelah diukur menggunakan ROA. Akan tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Rosdiana (2019) yang menyatakan bahwa Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan ROA.

### Pengaruh CSR terhadap ROE

Berdasarkan hasil pengujian Parsial t pada variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2.120 > 1.98827$ ) dan dengan tingkat signifikansi senilai  $0,037 < 0,05$ . sehingga dapat disimpulkan Adanya pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return of Equity* (ROE), Sehingga Hipotesis kedua diterima.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan Adanya pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return of Equity* (ROE)

Hasil Penelitian Sejalan dengan Palupi Pratiwi dkk (2021) yang menyatakan CSR berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE). Akan tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Permatasari dan Widianingsih (2020) yang menyatakan CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROE.

### **Pengaruh CSR terhadap NPM**

Berdasarkan hasil pengujian parsial t pada variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai  $t_{hitung}$  memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2.014 > 1.98827$ ) dan dengan tingkat signifikansi senilai  $0,047 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan Adanya Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM), Sehingga hipotesis ketiga diterima

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Barbara Gunawan dan Riska Yuanita (2018) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* Memiliki pengaruh terhadap *net profit margin* (NPM). Akan tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulhanifah dan Sunrowiyati (2022) yang menyatakan CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan NPM.

### **KESIMPULAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memengaruhi kinerja finansial yang diukur melalui Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh kepada *Return of Assets* (ROA). *Return of Equity* (ROE). *Net Profit Margin* (NPM).

### **Saran dan Keterbatasan**

Rendahnya nilai Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa variabel CSR dinilai kurang dalam memberikan kontribusi yang berarti pada kinerja keuangan Perusahaan, penelitian berikutnya berharap bisa menambahkan variabel lain seperti, tingkat inflasi, Good Corporate Governance, dan Pertumbuhan Ekonomi

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ang, J., Murhadi, W. R., & Ernawati, E. (2020). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan dan earning management sebagai variabel moderasi. *Journal of Entrepreneurship & Business*, 1(1), 11-20.
- Aqiela, L., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2018). Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) El-Corps. Share: *Social Work Journal*, 8(2), 211-218.
- Adnyani, N. P. S., Endiana, I. D. M., & Arizona, P. E. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2)..
- Ahyani, R., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 245-262.
- Asmeri, R., Alvionita, T., & Gunardi, A. (2017). CSR disclosures in the mining industry: Empirical evidence from listed mining firms in Indonesia. *indonesian Journal of sustainability accounting and Management*, 1(1), 16â-22..
- Ardani, N. K. S., & Mahyuni, L. P. (2020). Penerapan corporate social responsibility (CSR) dan manfaatnya bagi perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(1), 12-23.
- Brin, P. V., & Nehme, M. N. (2019). Corporate social responsibility: analysis of theories and models.
- Chasanah, A. T., & Laily, N. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(7).
- Chowdhury, R. H., Choi, S., Ennis, S., & Chung, D. (2019). Which dimension of corporate social responsibility is a value driver in the oil and gas industry?. *Canadian Journal of Administrative Sciences/Revue Canadienne des Sciences de l'Administration*, 36(2), 260-272.
- Gunawan, B., & Yuanita, R. (2018). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh struktur kepemilikan. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 58-70.
- Hartini, H., & Rahayu, D. H. (2018). Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Media Riset Bisnis & Manajemen*, 18(1), 11-18.
- Koolwal, N., & Khandelwal, S. (2019, February). Corporate social responsibility (CSR) implementation in oil & gas industry: Challenges and solutions. In *Proceedings of International Conference on Sustainable Computing in Science, Technology and Management (SUSCOM)*, Amity University Rajasthan, Jaipur-India.
- Kodriyah, K., Kurnia, D., & Octaviani, S. (2021). Nilai Perusahaan: Dapatkah Dipengaruhi oleh Kebijakan Dividen, CSR, Struktur Modal dan Profitabilitas?. *ACCOUNTHINK: Journal of Accounting and Finance*, 6(02).
- Lovianda, R. J., & Ibrahim, M. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 5(2), 1-13.
- Michiko, F. H. (2019). Tinjauan Hukum Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia (Studi Kasus pemberian Dana CSR melalui Hibah). *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 3(3).
- Nurmiati, N., & Pratiwi, A. (2022). Analisis Struktur Modal Dalam Meningkatkan Laba Pada PT. Lotte Cemical Titan, Tbk. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 85-95.
- Permatasari, F., & Widianingsih, L. P. (2020). Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi: indonesia. *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 1(2), 87-114.
- Pondrinal, M. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan Yang Go Public. *Jurnal Ekobistek*, 51-59.
- Pratiwi, P., Ekawati, E., Kurniawan, M., & Restianita, O. (2021). Pengaruh Pengungkapan

Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 2(2), 249-272.

- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 48-59.
- Hidayansyah, P. F., Hubeis, M., & Irwanto, A. K. (2015). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan dan harga saham pada sektor properti di bursa efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan organisasi*, 6(1), 74-89.
- Purnaningsih, D. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).